

PERBANDINGAN BIAYA PANEN ANTARA METODE PANEN MANUAL DAN METODE PANEN MEKANISASI PADA PT GAWI BAHANDEP SAWIT MEKAR

Triska Maya Sari¹, Rusmianto, S.E., M.Si.², Destia Pentiana, S.E., M.Si.³

¹ mahasiswa, ² pembimbing 1, ³ pembimbing 2

Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno-Hatta No.10

Rajabasa, Bandar Lampung, Telp (0721) 7873709

triskamayasari23jan@gmail.com

ABSTRAK

PT GBSM merupakan perusahaan dibidang perkebunan kelapa sawit, kegiatan operasional perusahaan yaitu menghasilkan produk berupa tandan buah segar kelapa sawit. Kegiatan utama dalam kebun yang dilakukan perusahaan yaitu panen buah. Kegiatan panen pada PT GBSM menerapkan dua metode yaitu metode panen manual dan metode panen mekanisasi, tetapi metode panen mekanisasi hanya digunakan pada sebagian kecil areal perkebunan. Penggunaan kedua metode tersebut tentu diperlukan adanya pertimbangan salah satunya yaitu mengenai biaya. Perhitungan biaya panen menggunakan 19 hari panen untuk mendapatkan hasil perbandingan yang proposional. Identifikasian biaya dihitung berdasarkan hasil produksi. Pada panen manual hasil produksi sebanyak 615.410 kilogram dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp117.009.508,46 dalam per kilogram buah yaitu sebesar Rp190,13. Sedangkan paada metode panen mekanisasi dengan hasil produksi sebanyak 266.244 kilogram total biaya yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp59.024.412,24 untuk biaya per kilogram buah sebanyak Rp221,69.

Kata Kunci: *Biaya, Hasil Produksi, Metode Panen*

PENDAHULUAN

Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu pondasi bagi tumbuh dan berkembangnya sistem agribisnis kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan tanaman produktif dengan produksi minyak per ha paling tinggi dari seluruh tanaman penghasil minyak nabati lainnya (Pahan, 2007). Hasil produksi kelapa sawit merupakan ukuran dalam produktivitas perkebunan kelapa sawit. Hasil minyak yang diperoleh dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu diantaranya adalah pelaksanaan panen kelapa sawit. Panen adalah pemotongan tandan buah dari pohon hingga pengangkutan ke pabrik (Riniarti dan Bambang, 2012). Biaya yang

dikeluarkan dalam proses kegiatan panen disebut biaya panen. Biaya panen merupakan pengeluaran kas yang dilakukan guna maksud untuk mendapatkan manfaat dari hasil panen. Biaya menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen.

PT GBSM merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang perkebunan kelapa sawit. Usaha yang dijalankan oleh PT GBSM adalah produksi buah kelapa sawit dan olahan kelapa sawit pada luas lahan perkebunan 15.471,62 Ha. Luasan areal sebesar 15.430,29 Ha merupakan tanaman menghasilkan dan 41,33 Ha tanaman belum menghasilkan. Tanaman kelapa sawit pada PT GBSM hampir keseluruhan

merupakan tanaman menghasilkan, sehingga kegiatan budidaya kelapa sawit diperusahaan yaitu kegiatan pemeliharaan tanaman dan panen. PT GBSM dalam pelaksanaan kegiatan panen sudah menerapkan dua metode panen yaitu metode panen manual dan metode panen mekanisasi hanya saja penggunaan metode panen mekanisasi hanya digunakan pada sebagian kecil areal perkebunan. Perhatian PT GBSM belum terfokus dengan adanya metode panen mekanisasi, sebenarnya metode ini dapat mengatasi masalah kekurangan tenaga kerja pemanen yang dialami oleh perusahaan. Penulis berniat untuk membantu manajemen dalam mempertimbangkan penggunaan metode panen mekanisasi lebih lanjut dengan cara menghitung biaya panen yang dikeluarkan untuk penggunaan masing-masing metode yang selanjutnya akan dibandingkan biaya panen kedua metode tersebut. Perhitungan biaya panen yang dilakukan bermaksud untuk melihat besar kecilnya biaya panen antara kedua metode panen, yang diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan metode panen yang akan digunakan.

Laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk membandingkan besarnya biaya panen manual dan panen mekanisasi.

METODE PELAKSANAAN

Bahan yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini yaitu berupa data hasil produksi tandan buah segar periode April 2019 pada estate 1, data harga peralatan panen, data hasil wawancara mengenai biaya pengangkutan dan data pendukung lainnya yang digunakan sebagai dasar penyusunan biaya panen. Kegiatan

pengumpulan data diperoleh dari kantor estate 1 PT Gawi Bahandep Sawit Mekar yang berlokasi di Desa Baung Kecamatan Seruyan Kabupaten Seruyan Hilir, Kalimantan Tengah. Data diperoleh dari kegiatan praktik kerja lapang pada kantor estate 1. Data primer yang digunakan penulis berupa hasil wawancara mengenai biaya pengangkutan hasil panen. Data sekunder yang digunakan berupa Data mengenai sejarah perusahaan, data hasil produksi tandan buah segar afdeling alfa periode April 2019 untuk metode panen manual dan metode panen mekanisasi, daftar dan informasi peralatan panen, data luasan areal estate 1, data mengenai pembayaran sewa mesin panen, data mengenai biaya operasional mesin panen, data basis dan harga premi, struktur organisasi, dan gaji pokok pekerja panen. Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan

tugas akhir yaitu metode kuantitatif. Data yang telah diperoleh penulis kemudian dianalisis untuk menghitung biaya panen pada afdeling alfa bulan April 2019 untuk 19 hari panen.

PEMBAHASAN

4.2.2 Identifikasi Biaya Panen

Identifikasi biaya panen dilakukan dengan menggunakan studi kasus terhadap kegiatan panen pada afdeling alfa periode April 2019 dengan total hari kerja 23 hari. Luas areal afdeling alfa yaitu 617,24 Ha dengan jumlah pohon kelapa sawit sebanyak 84.602 yang merupakan kategori tanaman menghasilkan.

4.2.2.1 Biaya Panen Manual

Biaya panen manual meliputi biaya tenaga kerja, biaya penyusutan peralatan, biaya pengangkutan dan biaya premi. Untuk

mendapatkan perbandingan yang proposional antara metode panen manual dan metode panen mekanisasi maka total hari panen yang digunakan yaitu 19 hari panen dengan total hasil panen sebesar 615.410 kilogram bila dalam janjang sebesar 44.105 janjang.

1. Biaya Tenaga Kerja

Jumlah kebutuhan tenaga kerja pada metode panen manual telah ditetapkan manajemen.

Tabel 3. Kebutuhan dan biaya tenaga kerja metode panen manual

No	Keterangan	Jumlah (orang)	Gaji Pokok per bulan (Rp)	Gaji per hari (Rp) ^a	Gaji Pokok Dibebankan (Rp) ^b	Total Gaji (Rp)
1	Pemanen	18	2.934.135	127.571	2.423.850,65	43.629.311,74
2	Mandor Panen	1	2.970.000	129.130	2.453.478,26	2.453.478,26
3	Bongkar Muat	4	2.936.000	127.652	2.425.391,30	9.701.565,22
4	Krani Buah	2	2.932.500	127.500	2.422.500,00	4.845.000,00
5	Supir DT	2	2.950.833	128.297	2.437.644,65	4.875.289,30
Total Biaya						65.504.644,52

a = gaji perbulan : hari kerja bulan April

b = gaji per hari x 19 hari

Sumber : gaji pokok tenaga kerja panen (data diolah).

2. Biaya Penyusutan Peralatan Panen

Kebutuhan peralatan panen manual mengikuti banyaknya jumlah pekerja. Setelah perhitungan kebutuhan dan biaya peralatan serta APD pada metode panen manual maka dapat dihitung penyusutan peralatan panen dengan melakukan pembebanan biaya pada bulan yang bersangkutan, penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus dengan cara membagi biaya peralatan dengan umur ekonomis peralatan.

Tabel 7. Biaya penyusutan peralatan panen metode panen manual

No	Keterangan	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)	Biaya Penyusutan per bulan (Rp)	Biaya penyusutan dibebankan (Rp/a)
1	Egrek	2.338.236	12	194.853,00	160.965,52
2	Dodos	1.697.112	12	141.426,00	116.830,17
3	Gancu	707.130	12	58.927,50	48.679,24
4	Tojok	278.856	12	23.238,00	19.196,61
5	Gagang Dodos	1.166.400	12	97.200,00	80.295,65
6	Sarung Dodos	680.400	12	56.700,00	46.839,13
7	Sarung Egrek	680.400	12	56.700,00	46.839,13
8	Ember Plastik	243.000	3	81.000,00	66.913,04
9	Angkong	7.776.000	24	324.000,00	267.652,17
10	Kampak Sawit	1.697.112	12	141.426,00	116.830,17
11	Sarung Tangan Kain	71.280	2	35.640,00	29.441,74
12	Sepatu Boots	1.900.800	24	79.200,00	65.426,09
13	Helm Proyek	594.000	24	24.750,00	20.445,65
14	Kacamata Safety	478.674	24	19.944,75	16.476,10
Total Biaya				1.335.005,25	1.102.830,42

a = (biaya penyusutan per bulan : hari kerja bulan April) x 19 hari

Sumber : daftar harga peralatan panen (data diolah)

3. Biaya Pengangkutan

Pengangkutan buah dilakukan dengan menggunakan dump truck. Perusahaan menetapkan biaya pengangkutan sebesar Rp44,13 per kilogram buah. Perhitungan biaya pengangkutan dihitung berdasarkan buah yang diproduksi, pada afdeling alfa hasil produksi pada 19 hari panen yaitu sebanyak 615.410 kilogram.

Biaya Pengangkutan = 615.410 Kg x Rp44,13

Biaya Pengangkutan = Rp27.158.043,30

4. Biaya Premi

Biaya premi merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai pendapatan tambahan bagi pekerja yang melebihi basis yang telah ditentukan. Biaya premi dikeluarkan perusahaan untuk meningkatkan kinerja pekerja juga untuk meningkatkan hasil produksi kelapa sawit.

Lebih basis = Produksi – (Total hari kerja x Basis x Tenaga kerja)

Total hari kerja yang dihitung yaitu 19 hari terdiri dari 3 hari jumat dan 19 hari kerja biasa, hari jumat dibedakan dikarenakan jumlah jam kerja yang berbeda dengan hari biasa sehingga basis yang ditetapkan untuk pemanen menyesuaikan jam kerja.

Tabel 8. Perhitungan lebih basis pekerja metode panen manual

No	Keterangan	Satuan	Produksi	Total basis	Lebis Basis
1	Pemanen	Janjang	44.105	25.146	18.959
2	Mandor panen				-
3	Bongkar Muat	Kilogram	615.410	361.000	254.410
4	Krani Buah	Kilogram	615.410	304.000	311.410
5	Supir	Kilogram	615.410	285.000	330.410

Sumber: ketentuan premi (data diolah)

Setelah dilakukan perhitungan lebih basis maka dapat dihitung biaya premi untuk metode panen manual yaitu dengan rumus :

$$\text{Biaya premi} = \text{Lebih basis} \times \text{Harga premi}$$

Pada metode panen manual terdapat premi brondolan yaitu premi yang diperhitungkan untuk jumlah brondolan yang dihasilkan oleh pemanen,

Tabel 9. Biaya premi metode panen manual

No	Keterangan	Lebih Basis	Harga Premi (Rp)	Biaya Premi (Rp)
1	Pemanen	18.959	706	13.385.054,00
2	Mandor panen	-		1.115.421,17
3	Bongkar Muat	254.410	10,5	2.671.305,00
4	Krani Buah	311.410	4,63	1.441.828,30
5	Supir	330.410	6,175	2.040.281,75
6	Brondolan	25.901	100	2.590.100,00
Total Biaya				23.243.990,22

Sumber: ketentuan premi (data diolah)

Bagi mandor panen ketentuan premi yaitu 1,5 x rata-rata premi pemanen dibawah naungannya.

4.2.2.2 Rekapitulasi Biaya Panen Manual

Rekapitulasi biaya panen manual berisi rangkuman biaya yang dikeluarkan pada afdeling alfa periode April 2019 untuk metode panen manual. Jumlah biaya dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Rekapitulasi biaya panen manual

No	Keterangan	Jumlah
1	Biaya Tenaga Kerja	65.504.644,52
2	Biaya Penyusutan Peralatan Panen	1.102.830,42
3	Biaya Pengangkutan	27.158.043,30
4	Biaya Premi	23.243.990,22

Total biaya panen	117.009.508,46
Biaya panen perkilogram	190,13

4.2.2.3 Biaya Panen Mekanisasi

Biaya panen mekanisasi meliputi biaya sewa mesin mekanisasi, biaya operasional mesin mekanisasi, biaya tenaga kerja, biaya penyusutan peralatan, biaya pengangkutan dan biaya premi. Biaya panen mekanisasi dihitung berdasarkan hasil produksi metode panen mekanisasi, untuk mendapatkan perbandingan yang proposional maka total hari panen yang digunakan 19 hari panen dengan total panen sebesar yaitu sebanyak 266.244 kilogram bila dalam janjang sebanyak 16.154 janjang.

1. Biaya Sewa Mesin Mekanisasi

Perusahaan menggunakan grabber sebagai alat mesin mekanisasi dalam kegiatan panen mekanisasi. Alat mesin mekanisasi merupakan dua komponen mesin yang berbeda yang disewa secara terpisah terdiri dari traktor Mini MF2605 dan Grabber SP2600 solaris. Besarnya biaya sewa mesin mekanisasi yang dibebankan untuk 19 hari panen dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Biaya sewa mesin mekanisasi

No	Keterangan	Biaya Sewa (Rp)	Biaya sewa dibebankan (Rp) ^a
1	Traktor Mini MF2605	10.244.000	8.462.435
2	Grabber SP2600	4.630.000	3.824.783
Total		14.874.000	12.287.217

a = (Biaya sewa : hari kerja bulan April) x 19 hari

Sumber: data perusahaan pembayaran sewa mesin *grabber* (data diolah).

2. Biaya Operasional Mesin Mekanisasi

Biaya operasional mesin mekanisasi yaitu biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan rutinitas mesin agar dapat menunjang aktivitas dari mesinnya sendiri serta berguna sebagai perawatan dan reparasi mesin.

Tabel 12. Biaya operasional mesin mekanisasi

No	Keterangan	Biaya (Rp)	Biaya dibebankan (Rp) ^a
1	<i>Fuel</i>	4.995.449	4.126.675,26
2	<i>Lubricant</i>	578.907	478.227,52
3	<i>Sparepart</i>	4.119.523	3.403.084,22
4	<i>Internal Service</i>	995.367	822.259,70
Total Biaya Operasional		10.689.246	8.830.246,70

a = (biaya : hari kerja bulan April) x 19 hari

Sumber: biaya operasional mesin mekanisasi (data diolah).

3. Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang dibutuhkan dalam kegiatan panen mekanisasi terdiri dari mandor panen, bongkar muat, operator, dan supir dengan jumlah kebutuhan yang berbeda dari panen manual.

Tabel 13. Kebutuhan tenaga kerja dan biaya tenaga kerja metode panen mekanisasi

No	Keterangan	Jumlah (orang)	Gaji		Total Gaji (Rp)
			Pokok per bulan (Rp) ^a	Pokok Dibeberkan per hari (Rp) ^b	
1	Pemanen	4	2.934.135	127.571	9.695.403
2	Mandor Panen	1	2.970.000	129.130	2.453.478
3	Bongkar Muat	1	2.936.000	127.652	2.425.391
4	Krani Buah	1	2.932.500	127.500	2.422.500
5	Supir DT	1	2.950.833	128.297	2.437.645
Total Biaya					19.434.417

a = gaji perbulan : hari kerja bulan April

b = gaji per hari x 19 hari

Sumber: gaji pokok tenaga kerja panen (data diolah).

4. Biaya Penyusutan Peralatan Panen

Perhitungan biaya meliputi kegiatan dari buah dipanen sampai buah sudah siap angkut. Biaya peralatan mencakup biaya peralatan panen dan biaya APD.

Tabel 17. Biaya penyusutan peralatan panen metode panen mekanisasi

No	Keterangan	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (Bulan)	Biaya Penyusutan per bulan (Rp)	Biaya penyusutan dibebankan (Rp) ^a
1	Egrek	519.608	12	43.300,67	35.770,12
2	Dodos	377.136	12	31.428,00	25.962,26
3	Tojok	69.714	12	5.809,50	4.799,15
4	Gagang Dodos	259.200	12	21.600,00	17.843,48
5	Sarung Dodos	151.200	12	12.600,00	10.408,70
6	Sarung Egrek	151.200	12	12.600,00	10.408,70
8	Kampak Sawit	377.136	12	31.428,00	25.962,26
9	Sarung Tangan Kain	16.200	2	8.100,00	6.691,30
10	Sepatu Boots	432.000	24	18.000,00	14.869,57
11	Helm Proyek	178.200	24	7.425,00	6.133,70
12	Kacamata Safety	106.372	24	4.432,17	3.661,36
Total Biaya				196.723,33	162.510,58

a = (biaya penyusutan per bulan : hari kerja bulan April) x 19 hari

Sumber: daftar harga peralatan panen (data diolah).

5. Biaya Pengangkutan

Kegiatan pengangkutan masuk dalam proses panen mekanisasi, pada panen mekanisasi menggunakan sarana arm roll, besaran biaya yang ditetapkan adalah Rp44,13 per kilogram. Hasil produksi pada afdeling alfa periode April 2019 yaitu 266.244 kilogram, dari keterangan tersebut maka biaya pengangkutan dapat dihitung dengan cara :

$$\text{Biaya Pengangkutan} = 266.244 \text{ kg} \times \text{Rp}44,13$$

$$\text{Biaya pengangkutan} = \text{Rp } 11.749.347,72$$

Maka biaya pengangkutan yang dikeluarkan perusahaan jika menggunakan metode panen mekanisasi yaitu sebesar Rp11.749.347,72.

6. Biaya Premi

Besarnya biaya premi perhari untuk proses panen mekanisasi pada afdeling alfa dapat dilihat pada Tabel 18.

Lebih basis = Produksi – (Hari kerja x Basis x Tenaga kerja).

Tabel 18. Perhitungan lebih basis pekerja metode panen mekanisasi

No	Keterangan	Satuan	Produksi	Total basis	Lebis Basis
1	Pemanen	Janjang	16.154	11.176	4.978
2	Mandor panen				-
3	Bongkar Muat	Kilogram	266.244	199.500	66.744
4	Operator	Kilogram	266.244	117.325	148.919
5	Supir	Kilogram	266.244	142.500	123.744

Sumber: ketentuan premi (data diolah).

Tabel 19. Biaya premi metode panen mekanisasi

No	Keterangan	Lebih Basis	Harga Premi (Rp)	Biaya Premi (Rp)
1	Pemanen	4.978 Jjg	706	3.514.468,00
2	Mandor panen	-		878.617,00
3	Bongkar Muat	66.744 Kg	7,25	483.894,00
4	Operator	148.919 Kg	6,175	919.574,83
5	Supir	123.744 Kg	6,175	764.119,20
Total Biaya				6.560.673,03

Sumber: ketentuan premi (data diolah).

4.2.2.4 Rekapitulasi Biaya Panen Mekanisasi

Rekapitulasi biaya panen mekanisasi berisi rangkuman biaya yang dikeluarkan pada afdeling alfa periode April 2019 untu metode panen mekanisasi. Jumlah biaya dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Rekapitulasi biaya panen mekanisasi

No	Keterangan	Jumlah
1	Biaya Sewa Mesin Mekanisasi Biaya Operasional Mesin	12.287.217,39
2	Mekanisasi	8.830.246,70
3	Biaya Tenga Kerja Biaya Penyusutan Peralatan	19.434.416,83
4	Panen	162.510,58
5	Biaya Pengangkutan	11.749.347,72
6	Biaya Premi	6.560.673,03
Total Biaya		59.024.412,24
Biaya perkilogram		221,69

4.2.3 Perbandingan Biaya

Tabel 21. Perbandingan biaya panen manual dan panen mekanisasi

No	Keterangan	Biaya Panen Manual (Rp)	Biaya Panen Mekanisasi (Rp)
1	Biaya Tenga Kerja	65.504.644,52	19.434.416,83
2	Biaya Penyusutan Peralatan Panen	1.102.830,42	162.510,58
3	Biaya Pengangkutan	27.158.043,30	11.749.347,72
4	Biaya Premi	23.243.990,22	6.560.673,03
5	Biaya Sewa Mesin Mekanisasi		12.287.217,39
6	Biaya Operasional Mesin Mekanisasi		8.830.246,70
Total Biaya		117.009.508,46	59.024.412,24
Total Biaya Per Kg		190,13	221,69

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada laporan tugas akhir ini mengenai studi kasus terhadap hasil produksi afdeling alfa periode April 2019 untuk metode panen mekanisasi dan metode panen mekanisasi dapat disimpulkan bahwa biaya panen yang dikeluarkan antara kedua metode tersebut sebagai berikut :

Metode panen manual yaitu sebesar Rp117.009.508,46 dengan hasil produksi sebanyak 615.410 Kg. Maka dapat diketahui biaya panen per kilogram buah sebesar Rp190,13. Sedangkan metode panen mekanisasi yaitu sebesar Rp59.024.412,24 dengan hasil produksi sebanyak 266.244 Kg. Maka dapat diketahui biaya panen per kilogram buah sebesar Rp221,69.

Dari data di atas dapat diketahui biaya panen untuk metode panen manual lebih kecil dibandingkan dengan metode panen mekanisasi.

REFERENSI

- Anugrah , Pangeran T dan Ade Wachjar. 2018. Pengelolaan Pemanenan dan Transportasi Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Bangun Bandar Estate, Sumatera Utara. <http://jesl.journal.ipb.ac.id/index.php/bulagron/article/view/18810>. Diakses 15 Juli 2019.
- Hermawan, Yulia. 2018. Kehilangan Hasil Akibat Brondolan Tidak Dikutip pada Saat Panen Kelapa Sawit PT Gunung Maras Lestari. Politeknik Negeri Lampung. Bandar Lampung.
- Pahan, Iyung. 2007. Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Pardamean, Maruli. 2017. Best Management Practice kelapa sawit. Andi. Yogyakarta.
- Politeknik Negeri Lampung. 2008. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Politeknik Negeri Lampung. Bandar Lampung.
- Riadi, Edi. 2016. Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS). Andi Yogyakarta.
- Riniarti, Dewi dan Bambang utoyo. 2012. Budidaya Tanaman Kelapa Sawit. Wineka Media. Malang.
- Siregar, Baldric., Bambang Suropto., Dody Hapsoro., Eko Widodo Lo., Frasto Bianto. 2013. Akuntansi manajemen. Salemba empat. Jakarta selatan.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. CV Alfabeta. Bandung
- Sulistio, Fendi. 2018. Analisis Biaya Panen Kelapa Sawit di Afdeling II PT Perkebunan Nusantara VII Unit Kebun Kelapa Sawit Rejosari Lampung Selatan. Politeknik Negeri Lampung. Bandar Lampung.
- Susanti, Dillah Dwi. 2017. Panen Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq.). Politeknik Negeri Lampung. Bandar Lampung.

HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME

Triska Maya Sari 16752060 

1 menit yang lalu

4% Risiko dari plagiarisme
LOW

Parafrase 0%
Kutipan salah 0%
Concentration 

 **Bagikan**

 **Deep** \$ 1.00

 **Monetize**

 **View report** \$ 1.50

Nama File : Triska Maya Sari 16752060

File : 29 Agustus 2019

Tingkat Plagiarisme : 4%

